

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era baru yang dihadapi dunia saat ini semakin kompleks dan tumbuh pesat, dengan ditandai adanya globalisasi menuntut setiap perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan keuntungan bersih yang dapat menutup segala kewajiban perusahaan. Dalam kaitannya dengan pemenuhan modal atau dana perusahaan pada masa globalisasi, pasar modal telah menunjukkan perkembangan pesat, dimana pasar modal merupakan tempat yang paling memungkinkan sebagai sumber pembangunan dunia perusahaan.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan harga saham, agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat, memegang peran penting dalam proses pengambilan keputusan penilaian saham secara akurat, sehingga bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan.

Analisis terhadap nilai saham merupakan langkah dasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi yaitu dengan memperkirakan harga saham di masa mendatang, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham, besar kecilnya deviden yang bisa diperoleh para pemilik modal, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga piranti investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat, sebagai media alternatif investasi dan penghimpunan dana. Dalam fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana, ke *borrower* yaitu pihak yang memerlukan dana, sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrower*. Dengan menginvestasikan dana yang mereka miliki, maka *lenders* mengharapkan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut, sedangkan dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak *lenders* memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan (Suad Husnan, 1998: 4).

Bagi investor yang menginvestasikan dananya dalam saham, maka dapat menilai saham yang dibeli dengan proses penilai saham yang membedakan antara nilai dengan harga saham. Nilai saham merupakan nilai intrinsik atau nilai nyata suatu saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental, sedangkan harga saham yang dimaksud adalah harga pasar. Untuk menilai saham digunakan dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental (*fundamental analysis*) menggunakan data dari laporan keuangan, misalnya laba ditahan, deviden yang dibayar, dan penjualan perusahaan. Analisis teknis berfungsi untuk mengamati kecenderungan dan pola harga saham di pasar modal dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga dan volume saham untuk menentukan nilai saham. Alat ini dianggap mampu meramalkan harga saham di masa mendatang yang

Salah satu informasi yang dapat dipakai oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya, adalah melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan informasi kepada banyak pihak mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, dan *timing* aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan-harapan semua pihak yang berkepentingan, dimana harapan tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Mahduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 1996: 69).

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan, serta transaksi-transaksi ekonomi apa saja yang telah dilakukan perusahaan, yang bisa mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan (S. Munawir, 1993: 65). Dalam penelitian Puji Astuti (2002 : 325) *Earnings Per Share* dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan tingkat harga saham, tingkat pengembalian yang akan

Penelitian lain yang dilakukan Sugeng Mulyono (2000 : 100) *Earning Per Share* sebagai variabel pengaruh yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham, merupakan fundamental keuangan perusahaan yang sering kali dipakai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham dan semakin berkembangnya pasar modal Indonesia menuju ke arah yang efisien, dimana semua informasi yang relevan bisa dipakai sebagai masukan untuk menilai harga saham. Penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dalam harga saham dengan indikator kinerja keuangan emiten seperti: *Earning Per Share*, *Devidend per Share*, dan *Return On Equity*. Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Deviden Per Share* dan *return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Manufacturing* Di Bursa Efek Jakarta”.

A. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan *manufacturing* di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode yang dipilih dalam penelitian adalah data tahun 2000 – 2002.
3. Data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan *manufacturing* di Bursa Efek Jakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Dividend Per Share* (DPS), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *manufacturing* di Bursa Efek Jakarta ?
2. Variabel (*Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share*, dan *Return On Equity*) manakah yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap harga saham pada Bursa Efek Jakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh baik secara serentak maupun secara parsial antara EPS, DER, DPS, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan *manufacturing* di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menganalisis variabel mana yang paling signifikan dalam mempengaruhi harga saham pada perusahaan *manufacturing* di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai rasio keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga suatu saham.

2. Bagi Para Calon Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang

bermanfaat bagi investor.

3. Bagi Berbagai Pihak

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai variabel-variabel